BABI

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut berlangsung, metode ini digunakan oleh guru atau sekolompok orang untuk membimbing anak atau peserta didik agar sesuai dengan perkembangannya kearah tujuan yang hendak mereka capai dalam pelaksanaan kegiatan belajar.¹

Penggunaan suatu metode dalam proses belajar mengajar sangat identik dengan tujuan kegiatan belajar yang hendak mereka capai. Adapun model kegiatan belajar itu sendiri, menurut Dwi Siswoyo dapat dikatagorikan kedalam tiga kelompok, yaitu:

- 1. Model atau bentuk pembelajaran yang otoriter,
- 2. Model atau bentuk pembelajaran liberl dan
- 3. Model atau bentuk pembelajaran yang demokratis.²

Model atau bentuk pembelajaran yang otoriter maksudnya adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menempatkan pendidik (guru) sebagai pihak yang berkuasa dan menempati posisi yang paling utama (*primer*), sedangkan para peserta didik ditempatkan pada posisi yang (*skunder*), artinya, peserta didik difungsikan sebagai objek pelaksanaan kegiatan pendidikan, model pembelajaran ini banyak sekali diterapkan pada Negara-negara komunis dimana Negara mengatur segala-galanya.

Model pembelajaran yang liberal adalah model pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menekankan dan mengedepankan kepada hak-hak individu dan

¹Dwi Siswoyo, 2007, *Ilmu pendidikan*, Yogyakarta: Fak. Ilmu Pendidikan-UNY, hlm. 133.

²Ibid, hlm, 134.

kebebasan, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran model ini anak didik dapat dijadikan subjek pendidikan yang memegang peranan penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Artinya peserta didik diberikan suatu kedaulatan dan kebebasan untuk mencapai suatu tujuan kehidupan yang bebas dan berkedudukan dalam proses pendidikan yang hanya dijadikan bahan pendorong bagi pengembangan bakat dan minat serta kreativitas para peserta didik yang memang sudah dimiliki oleh para peserta didik tersebut.

Sedangkan konsep dan model pembelajaran yang demokratis adalah suatu pola dan bentuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menekankan kedudukan para peserta didik dan pendidik dan mereka berada pada posisi yang seimbang atau menempati posisi yang sama. Pendidik menempatkan diri sebagai pembimbing bagi para peserta didik, sedangkan pada posisi yang lain, yaitu peserta didik mempunyai peran dan posisi serta kedudukan sebagai subjek dan juga sekaligus sebagai objek dari kegiatan pendidikan itu sendiri.

Dari sisi tujuannya, metode pembelajaran yang berorientasi kepada pemaksimalan hasil belajar salah satu metode yang biasa digunakan adalah Metode Mind Mappingyang merupakan sebuah konsep belajar dimana para guru dituntut untuk mampuuntuk memetakan kemapuan para siswa dalam kelas dan kemudian mendorong para siswanya untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, sehingga diharapkan siswa akan mampu untuk memperoleh pengetahuan dan kertrampilan dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses mencoba sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat sekarang dan kelak.³

-

 $^{^3} http://pendidikan-anakber mainbelajar.blog spot.com/2013/05/pengertian-konsep-dan-teori-bcct.html$

Dengan demikian, anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah, selain itu, belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajari bukan sekedar mengetahuiyang pada akhirnyapembelajaran yang dilakukan akan lebih memberikan makna yang positif dan lebih mengena pada persoalan.

Pembelajaran yang lebih berorientasi kepada target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek, akantetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. Oleh karena itu, pendekatan Mind Mapping ini merupakan sebuah proses pembelajaran yang diharapkan akanberlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Strategipembelajaran lebih dipentingkan daripada hasil pembelajaran, artinya dalam konteks ini, siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dalam status apa mereka, dan bagaimana mencapainya. Mereka sadar bahwa apa yang mereka pelajari berguna bagi hidupnya nanti. Dengan demikian, mereka akanmemposisikan sebagai diri sendiri yang memerlukan suatu bekal untuk hidupnya nanti, dalam hal ini diperlukan guru sebagai pengarah danpembimbing atau inspiratory.

Saat ini pendidikan masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal.Gurumasih menjadi center (pengetahuan dll), ceramah menjadi pilihan utama strategibelajar.Landasan filosofi penggunaan metode mind mapping ini adalah konstruktivisme, yakni filosofi belajar yang menekankan bahwa belajar tidak sekedar menghafal saja, melainkansiswa juga harus mengkonstruksikan pengetahuan dibenak mereka sendiri.Bahwa pengetahuan tidak dapat dipisah-pisahkan menjadi fakta-fakta yang terpisah namun mencerminkan ketrampilan yang dapat diterapkan.Filosofi yang mendasari pendekatan ini sudah dikembangkan oleh model mind mapping ini.

Penerapan metode pembelajaran maind mapping dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan memahami teks bacaan para siswa kelas 2 di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurus Sholah Batu Labang Akkor Palengaan Pamekasan ini juga telah dilakukan, namun pada kenyataannya, hasil yang didadapatkan masih belum begitu memuaskan semua pihak, baik dari para guru, para orang tua atau wali lebih-lebih lembaga pendidikan.

Secara konsep, penerapan metode mind mapping ini sudah mapan, karena memberikan pelayanan kepada para siswa dengan begitu maksimal dan memberikan kebebasan yang seluas luasnya kepada para siswa untuk berkreasi dan berinovasi sesuka hati mereka.

Namun kesenjangan antara konsep dan hasil yang selama ini diperoleh menjadikan kegelisahan kademik tersendiri bagi kami selaku praktisi pendidikan yang terlibat langsung dengan persoalan ini, oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan berinisiatif untuk memberikan tema penelitian ini dengan "Penerapan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks BacaanPada Siswa Kelas 2 MI Nurus Sholah Batu Labang Akkor Palengaan Pamekasan".

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diajukan rumusan masalah sebagaimana berikut:

1. Bagaimana penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan kemampuan memahami teks bacaanpada siswa kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Nurus Sholah Batu Labang Akkor Palengaan Pamekasan?

2. Bagaimana hasil penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan kemampuan memahami teks bacaanpada siswa kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Nurus Sholah Batu Labang Akkor Palengaan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan kegiatan peneliti yang dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah untuk:

- Mengetahui dan mendeskripsikan penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan kemampuan memahami teks bacaanpada siswa kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Nurus Sholah Batu Labang Akkor Palengaan Pamekasan.
- Mengetahui dan mendeskripsikan hasil penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan kemampuan memahami teks bacaanpada siswa kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Nurus Sholah Batu Labang Akkor Palengaan Pamekasan.

D. Lingkup Penelitian

Adapun lingkup penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini adalah:

- 1. Lingkup materi yang meliputi:
 - a. Metode Mind Mapping dalam proses belajar siswa kelas 2 MI Nurus Sholah Batu
 Labang Akkor Palengaan pamekasan.
 - Kemampuan Memahami Teks BacaanPada Siswa Kelas 2 MI Nurus Sholah Batu Labang Akkor Palengaan Pamekasan.

2. Lingkup lokasi.

Adapun lingkup lokasi dalam kegiatan penelitian ini dadalah Kelas 2 MI Nurus Sholah Batu Labang Akkor Palengaan Pamekasan.

E. Signifikansi Penelitian

Penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan kemampuan memahami teks bacaanpada siswa ini**merupakan sebuah** konsep belajar dimana para guru menghadirkan dunia nyata kedalam kelas dan mendorong para siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Sehingga dengan demikian, penerapan metode ini menghasilkan siswa yang memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses mencoba sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat sekarang dan kelak.

Adapun alasanpenggunaan penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan kemampuan memahami teks bacaanpada siswa ini, maka kegiatan belajar akan lebih baik jika lingkungan diciptakan lebih alamiah. Selain itu, belajar akan lebih bermakna jika para siswa mengalami apa yang dipelajari, dan bukan hanya sekedar mengetahui pengetahuan semata, melainkanpembelajaran akan lebih bermakna dan mengena pada diri siswa.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat kegiatan penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan nilai manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, secara teoritis, penelitian tentang penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan kemampuan memahami teks bacaanpada siswa ini diharapkan akan dapat mengimplementasikan secara maksimal dalam melaksanakan tugas belajar dan mengear, sehingga pelaksanaan kegiatan pendidikan ini akan berhasil.

Sedangkan nilai praktisnya kegiatan penelitian ini diharapkan akan meberikan nilai manfaat kepada:

- 1. Lembaga pendidikan MI Nurus Sholah Akkor Batu Labang Kecamatan Palengaan Pamekasan, kegiantan penelitian terkait dengan penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan kemampuan memahami teks bacaanpada siswa ini diharapkan akan memberikan nilai manfaat terhadap pengembangan lembaga pendidikan sehingga akhirnya akan menghasilkan lulusan yang baik dan program pendidikannya tergolong kepada katagori berhasil.
- 2. UIN Sunan Ampel Surabaya, terkait dengan penelitian yang bertemakan penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan kemampuan memahami teks bacaanpada siswa ini juga akan memberikan nilai manfaat bagi Uniersitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya diantaranya bagi fakultas Tarbiyah.Bagi perpustakaan, tentunya hasil kegiatan penelitian ini diharapkan akan memberikan nilai tambahan koleksi bahan refrensi sehingga akan dapat memperkaya refrensi para mahasiswa UIN sunan ampel Surabaya khususnya.
- 3. Peneliti, kajian penelitian terkait dengan penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan kemampuan memahami teks bacaan pada siswa ini juga akan memberikan nilai dan kontribusi yang berupa tambahan pengetahuan, sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang kemungkinan akan dihadapi oleh peneliti ketika peneliti sudah terjun secara langsung didunia praktisi pendidikan.